

ABSTRAK

Berat badan lahir normal adalah berat badan lahir diatas 2500 gram sedangkan berat badan lahir rendah adalah berat badan lahir dibawah 2500 gram. Berat badan lahir rendah dapat terjadi akibat prematuritas atau dismaturitas. Bayi yang lahir dengan berat badan lahir rendah dianggap belum matur sehingga sulit untuk menyesuaikan dengan kehidupan *ekstrauterin* jika hal ini terus berlanjut bayi akan mengalami hambatan pertumbuhan yang dapat ditunjukkan dengan adanya grafik menurun sampai pada garis merah yang ada pada KMS atau disebut dengan balita dibawah garis merah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Berat Badan Lahir Bayi dengan Balita BGM.

Metode penelitian ini bersifat analitik dengan desain penelitian *cross sectional*, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita di Desa Penatar Sewu Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo sebanyak 77 responden dengan besar sampel 36 responden yang diambil secara *Simple Random Sampling*. *Variable independent* dalam penelitian ini adalah Berat Badan Lahir Bayi dan *variable dependent* adalah Balita BGM. Pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk data umum dan buku KIA untuk data khusus, kemudian ditabulasi silang dan di Uji *Mann Whitney*.

Hasil Uji *Mann Whitney test* diperoleh hasil $p\ 0,017 < \alpha\ 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti Ada Hubungan Berat Badan Lahir Bayi dengan Balita BGM.

Dapat disimpulkan bahwa berat badan lahir bayi mempengaruhi pertumbuhan balita. Maka diharapkan ibu hamil untuk lebih memperhatikan nutrisi saat kehamilannya sehingga melahirkan bayi yang normal dan selanjutnya dapat tumbuh dengan baik.

Kata Kunci : Berat Badan Lahir Bayi, Balita BGM